

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua kali pertemuan, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penerapan gabungan model pembelajaran Keliling Kelompok dan *Scramble*. pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan Materi Demokrasi pada siswa kelas VIII^A SMP Negeri 2 Manangu Kabupaten Boalemo, yang dilakukan berdasarkan tahapan perencanaan pembelajaran (RPP), yang dalam hal ini tahapan-tahapan tersebut termuat didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pelaksanaan gabungan model pembelajaran Keliling Kelompok dan *Scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII^A SMP Negeri 2 Manangu Kabupaten Boalemo sebagaimana yang telah peneliti lakukan adalah sesuai dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

Dengan diterapkannya gabungan Model pembelajaran Keliling Kelompok dan *Scramble* hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar pada observasi awal tingkat ketuntasanya 44% naik pada siklus 1 pertemuan I menjadi 64% dan naik lagi pada siklus I pertemuan II menjadi 80% dalam kategori tuntas dengan presentase lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%.

Sehingga hipotesis yang berbunyi “Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dengan menggunakan gabungan model Keliling Kelompok dan *Scramble* dikelas VIII^A SMP Negeri 2 Mananggu Kabupaten Boalemo”, telah teruji kebenarannya.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yakni sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan gabungan model pembelajaran Keliling Kelompok dan *Scramble* perlu ada persiapan terlebih dahulu, sehingga bisa terlaksana dengan baik.
2. Lancar atau tidaknya penerapan model pembelajaran ini, sangat bergantung pada dukungan dan motivasi dari pihak sekolah, oleh karena itu dibutuhkan dukungan dan motivasinya.
3. Model pembelajaran Keliling Kelompok dan *Scramble* bisa diterapkan pada mata pelajaran lainnya agar supaya bisa terbuka wawasan baru peserta didik tentang materi dan model pembelajaran.

Guru harus mampu mengkreasikan model pembelajaran yang digunakan didalam proses belajar mengajar, agar supaya siswa tidak bosan dan jenuh dengan metode pembelajaran tidak terkesan monoton.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007

Bahri, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Dr. Drs. Rulam Ahmadi.MPD. 2014. *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: PT. AR-RUZZ MEDIA

DR. Nana Sudjana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Drs. Slameto, 2013. *BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Imas Kurniasih S.pd dan Berlin, 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi.

Iif Khoiru Ahmadi, M.Pd. Sofan Amri, S.Pd. Jakarta, 2011: PT. Rineka Cipta.

Kunandar, S.pd, M.si. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm 31-32

Prof. Dr. H. Buchari: Alma. M. Pd. dkk. 2012. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: ALFABETA, CV

Sudjana, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

[http://www.asikbelajar.com/2016/07/Pengertian-belajar-menurut-para-](http://www.asikbelajar.com/2016/07/Pengertian-belajar-menurut-para-ahli.html?m=1s)

[ahli.html?m=1s](http://www.asikbelajar.com/2016/07/Pengertian-belajar-menurut-para-ahli.html?m=1s)